

Flora: Kaktus, Tanaman Berduri yang Unik

Bobo®

Teman Bermain dan Belajar



KUIS :
**PANTANG
MENYERAHKAH
KAMU?**



**Komentar
Teman Kita
Tentang Belajar
dari Rumah**



GRID
NETWORK
Majalah Anak-Anak,
Tahun XLVIII,
Terbit 7 Januari 2021

BOBM210107



40

Rp14.000,00
(P. Jawa)

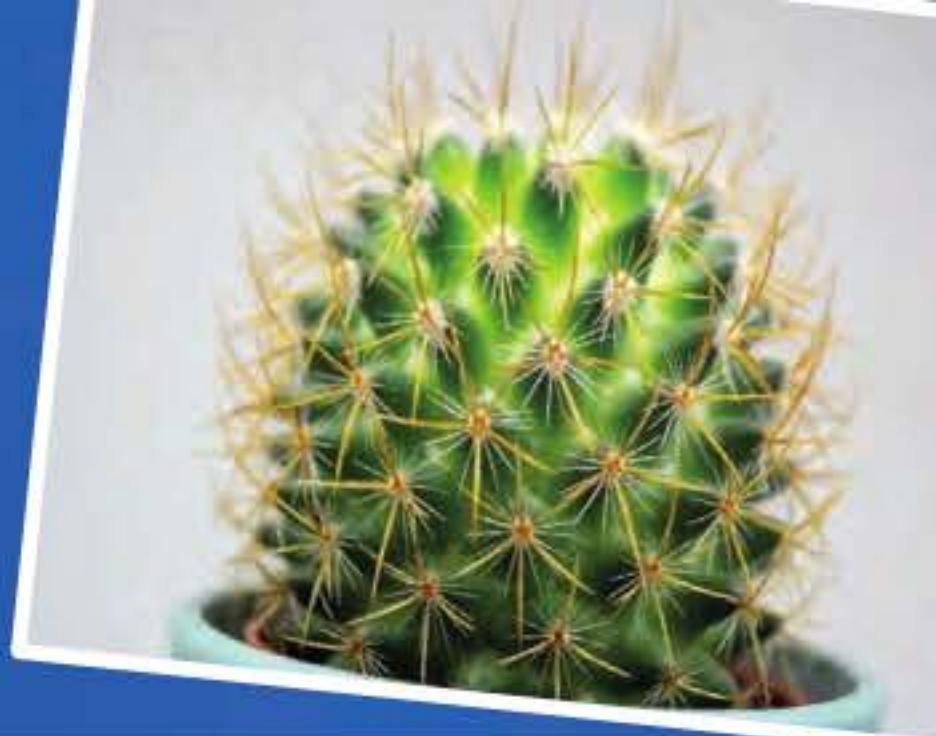
Rp15.000,00
(Luar P. Jawa)



Flora

Kaktus,

Tanaman Berduri yang Unik



Kaktus dikenal sebagai tanaman berduri yang unik.
Apa saja keunikannya?



Di dunia ini, ada sekitar 2.000 jenis kaktus. Bentuk dan warnanya sangat beragam. Umumnya, kaktus berwarna hijau. Namun, ada juga yang berwarna kebiruan dan cokelat kehijauan.



Beberapa jenis kaktus berbentuk bulat, pipih, dan memanjang. Bahkan, ada kaktus yang seperti bintang laut.



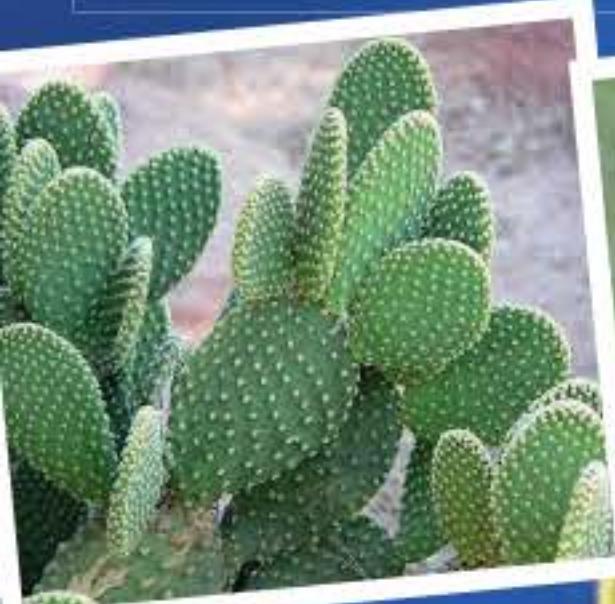
Ukuran kaktus bisa sangat kecil dan sangat besar. Kaktus dapat tumbuh setinggi 20 meter. Ada juga yang beratnya sampai 2.177 kilogram atau hampir seberat mobil!



Kaktus tumbuh di tanah yang kering dan berbatu. Ia tumbuh liar di daerah gurun, pegunungan, pantai, daerah tropis, dan panas.



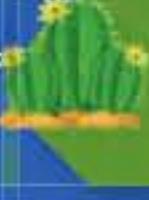
Kaktus adalah tanaman sukulen. Sukulen adalah tanaman yang dapat menyimpan air pada batang dan akarnya.



Duri kaktus berguna untuk mengurangi penguapan air. Karena itulah, kaktus bisa tumbuh walaupun tidak sering disiram air. Duri kaktus juga melindunginya dari burung dan hewan lainnya.



Walaupun di tempat hidupnya tidak turun hujan dalam waktu lama, kaktus memiliki cadangan air di batangnya untuk membantunya tetap hidup.



Kaktus juga berbunga. Ada yang bunganya berwarna kuning, putih, merah, jingga, dan biru. Itu yang membuat tanaman ini terlihat indah.



Beberapa bunga kaktus bisa mekar hanya dalam waktu satu hari. Ada yang bunganya bertahan selama berminggu-minggu, tetapi ada juga yang hanya mekar pada malam hari.



Kaktus bisa bertahan hidup antara 10 hingga 200 tahun.



Karena perawatannya mudah, kaktus sering dijadikan tanaman hias.

Menurut teman-teman, apa menariknya tanaman kaktus? (Jo*)





12 Pengetahuan: Pantang Menyerahkah Kamu?



akh.qillacute216

Bersyukur karena saya bisa mengenal dunia internet dengan lebih baik (tidak gaptek lagi)

14 Reportasia: Curhat Teman-Teman Kita Selama Belajar dari Rumah



lily

Cerita Pilihan

- 10 Dongeng Liliput Pohon: Minyak Rambut
- 18 Dongeng: Apel Tertawa dan Apel Menangis

Cergam

- 8 Bobo: Buku untuk Kutu Buku
- 20 Negeri Dongeng: Tart Sehat
- 27 Bona: Musik Botol

Artikel Pilihan

- 2 Flora: Kaktus, Tanaman Berduri yang Unik
- 16 Reportasia: Festival Dongeng Internasional Indonesia
- 17 Pengetahuan: Tanaman Ajaib dalam Dongeng
- 22 Kreatif: Belalai Gajah dari Gelembung Sabun

Dari Teman

- 6 Halamanku
- 7 Arena Kecil Tak Disangka

Apakah Kamu Pantang Menyerah?

"Mir, kamu hebat banget! Nilai rapormu semester ini bagus, ya!" sapa Nadia riang melalui video call.

"Padahal, belajar dari rumah bikin aku bosan, lo. Tapi, anehnya aku lebih cepat mengerti pelajaran," ujar Mirtha sambil tergelak. "Wah, kalau kamu harus coba kuis di Majalah Bobo! Nilaimu pasti tinggi, deh!" ujar Nadia. "Kuis apa?" tanya Mirtha. "Kuis tentang apakah kamu pantang menyerah! Nilaiku masih di tengah-tengah, nih," ujar Nadia. "Eh, aku mau ikutan deh, jadi penasaran," ujar Mirtha

Ayo, teman-teman, ikuti kuisnya! Tahun baru, semangat baru! Ikuti juga curahan hati teman-teman kita selama belajar dari rumah. Ada yang bosan, tapi ada juga yang senang. Buat penggemar dongeng, ada pembahasan tentang tanaman ajaib dalam dongeng.

Floranya tentang kaktus. Tanaman yang jarang disiram ini, bisa hidup sampai 200 tahun, lo. Saatnya kita membaca Majalah Bobo. Aku baca aku tahu.



18

Dongeng: Gadis Cantik di Hutan (Bagian 3)

Rupa-Rupa

- 3 Menu dan Bobosiana
- 4 Boleh Tahu
- 5 Boleh Tahu
- 23 Kuis + Pemenang
- 26 Bobo Edisi Depan dan Buku Pilihanku

Pin Up:

- 28 Aturan Makan yang Unik di Berbagai Negara





Boleh
Tahu

GURUN SAHARA

Meskipun keduanya terpisah jauh,
pasir dari Gurun Sahara yang terbawa
anginlah yang membuat Hutan
Amazon sangat subur.



Kupu-kupu Amazon suka meminum air
mata kura-kura. Sebab, air mata kura-kura
mengandung sodium yang jarang ada di tempat
tinggal kupu-kupu Amazon.

Teks: Eva*, Ilustrasi: Yam.B

...BAGAIMANA
AKU HARUS
MEMULAINYA?

Di Sungai Amazon
tidak ada jembatan.



Kota Iquitos yang terletak di tengah Amazon adalah kota terbesar yang tidak bisa ditempuh melalui perjalanan darat. Untuk masuk ke kota seluas 1.213 kilometer persegi itu, kita harus menggunakan pesawat atau kapal.

Apakah kamu bisa menulis angka nol?



2520

2520 adalah angka terkecil yang hasilnya pasti tepat dan bulat ketika dibagi oleh angka 1 sampai 10.



Satu-satunya angka yang tidak bisa ditulis oleh angka romawi adalah 0.

Jika kita mengalikan angka 21.978 dengan angka 4, hasilnya adalah angka yang sama namun urutannya terbalik yaitu 87.912

$$21.978 \times 4 = 87.912$$

Teks: Eva * ; Ilustrasi: Joko

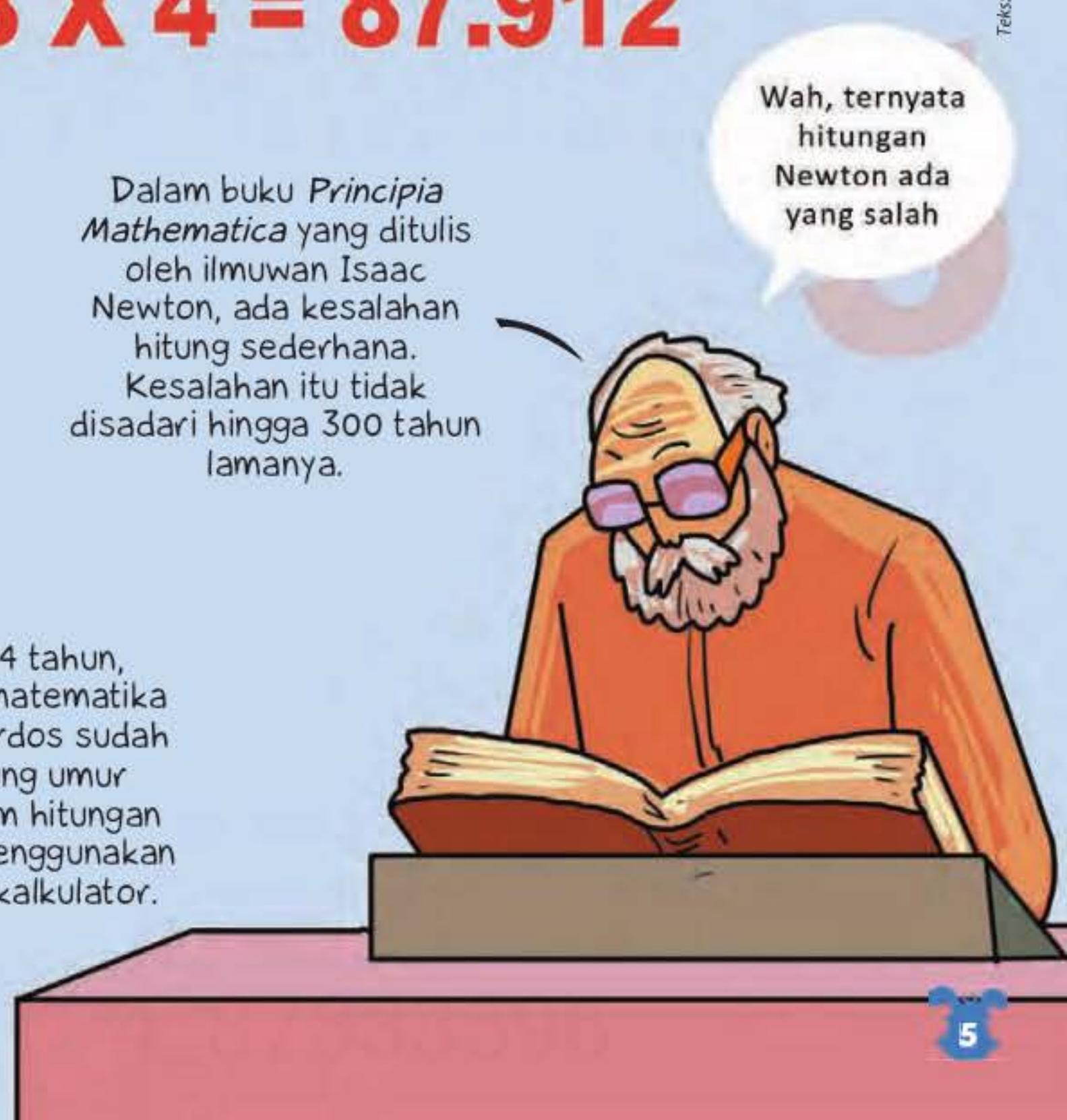
Dia umurnya
362.235.297
detik



Dalam buku *Principia Mathematica* yang ditulis oleh ilmuwan Isaac Newton, ada kesalahan hitung sederhana. Kesalahan itu tidak disadari hingga 300 tahun lamanya.

Wah, ternyata hitungan Newton ada yang salah

Saat berusia 4 tahun, seorang pakar matematika bernama Paul Erdos sudah bisa menghitung umur seseorang dalam hitungan detik. Ia tidak menggunakan kertas maupun kalkulator.





Halamanku

Bulan

Oh bulan
Kau bersinar di malam hari
Cahayamu bagaikan mutiara yang indah
Oh bulan
Tetaplah bersinar
Menyinari Bumi
Di malam hari

Muhamad Irsyadulhadi

JL. Sutopo,
Magelang



Planet

Planet
Benda angkasa yang mengorbit sebuah bintang
Bumi adalah planet tempat tinggalku
Dan Jupiter adalah planet terbesar di Tata Surya
Banyak astronaut mengamatimu
Semua orang kagum melihat keindahanmu
Planet...
Tetaplah menjadi planet yang indah
Tetaplah menjadi planet yang membuat orang kagum

Daffa Arya Wibowo

Jl. Sako Raya,
Palembang



Pemandangan Alam

M Priadjie Asshidiq

Graha Sukawinatan Permai,
Palembang

Istanaku

Raisya Kirana

Taman Wiguna Selatan,
Surabaya

Cara Mengirim Puisi dan Halamanku

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memajang karya-karyamu, berupa puisi, gambar. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Caranya, masukkan **gambar/puisi/karanganmu** ke dalam amplop dan bubuh prangko secukupnya. Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat rumah, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah**. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Atau kirim ke: bobo@gramedia-majalah.com subject: #halamanku

Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat **Hadiah**.



Sup Ayam

Tersaji di atas meja makan
Tomat, kentang, wortel, kubis
Direbus dengan kaldu ayam
Aromanya menggugah selera makanku
Semangkuk sup ayam
Tanda cinta ibu padaku
Makanan yang menyehatkan
Bagi jiwa dan ragaku
Terima kasih ibu

Susanna Jeanette

Jl. Tanjung,
Semarang





Membuat Cupcake

Saat virus corona mewabah, aku sering membuat makanan untuk mengisi waktu kosong. Makanan yang kubuat salah satunya adalah cupcake.

Aku membuat cupcake karena terinspirasi dari film yang sangat kusuka. Karena penasaran akhirnya aku membuatnya. Aku meminta bantuan Bunda. Kami membuatnya bersama-sama dengan riang.

Saat cupcake sudah jadi, aku meminta bantuan Ayah dan kakaku untuk menilainya. Kata mereka, cupcake buatanku sangat enak. Aku senang sekali.

Gelsy Zyhnee Rayfani
SDIT Al-Multazam
Kuningan, Jawa Barat

Kinanti Asma Abdillah
SIT Al Lauzah
Ciputat, Banten

Takut Belalang

Suatu hari, aku dan kakakku belajar dan bermain di balkon rumah. Ketika aku dan kakakku tertawa, tiba-tiba kakak terdiam setelah melihat sesuatu.

Aku pun ikut terdiam. Beberapa detik kemudian, aku menoleh. Aku melihat belalang hinggap di dekat kami.

"Waaa...!!" aku berteriak kencang sekali karena takut belalang.



Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memuat karya-karyamu, berupa karangan pendek Arena Kecil dan Tak Disangka. Arena Kecil berisi pengalaman ketika melakukan suatu kegiatan. Tak Disangka berisi pengalaman unik, lucu, atau mengejutkan. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo.

Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, usia, alamat rumah, nomor handphone/ telepon, emailmu** (email orang tuamu), **kelas, dan sekolah**. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, **Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530** atau **email: bobo@gramedia-majalah.com**. Subject: #aktd Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat hadiah .



BUKU untuk Kutu BUKU



1. "Kutu Buku, lihat aku punya buku baru, tentang aneka unggas!" ucap Bobo. "Unggas? Ada burung hantu?" tanya Kutu Buku ingin tahu.



2. "Tentu saja ada. Nih, lihat!" ujar Bobo. "Wow, ada aneka burung hantu kesukaanku!" seru Kutu Buku.



3. "Anak-anak, ayo kita makan dulu!" panggil Emak. "Baca bukunya nanti saja. Jangan lupa tutup pintunya!" sahut Bibi Tutup Pintu. "Bo, Upik mendapat tugas gunting tempel dari sekolah," kata Emak.



4. "Apakah boleh menggunting bukumu yang sudah lama?" tanya Emak lagi. "Tentu boleh, Mak," jawab Bobo.



5. "Buku ini bagus sekali. Wah, ada bebeknya," gumam Upik. Sreek! Upik mengambil gambar bebek.



6. "Upik, kenapa buku baruku dirobek!" jerit Bobo. "Maaf, aku kira ini buku lama, boleh untuk aku gunting," ucap Upik sambil terisak.



7. "Buku ini mau aku berikan pada Kutu Buku," kata Bobo. "Tidak apa-apa. Gambar burung hantunya, kan, masih ada," hibur Kutu Buku. (Ana*)



MINYAK RAMBUT



Minyak rambut liliput Klimis sudah habis. "Aduuh, aku tidak punya uang untuk beli minyak rambut!" keluhnya. "Hahaha... kasihaan, deh! Rambutmu bakal jabrik lagi!" ledek Uwet.

"Wet, teman kesusahan kok diledek!" tegur Ensi. "Mis, aku tahu cara membuat minyak rambut!" katanya. Klimis girang, "Waah, bagaimana caranya, Ensi? Kasih tahu, dong!"



Ensi lalu mengajak Klimis ke rumah Peri Bunga Spatu. Di halaman rumah peri itu, tumbuh banyak sekali bunga sepatu. Bahkan, di tanah ada beberapa bunga yang rontok. "Kami minta ya, bunga-bunga sepatu yang rontok ini," kata Ensi. "Oo, silakan ambil saja. Tapi buat apa?" tanya peri Bunga Spatu heran.

"Mau kujadikan minyak rambut," jawab Ensi. Ia lalu meremas-remas kelopak-kelopak bunga itu di ember berisi air. Klimis dan Peri Bunga Spatu membantunya.



Tak lama kemudian, "Waah, airnya jadi berminyak!" seru Peri Bunga Spatu. "Iya! Tapi untuk apa air berminyak ini?" tanya Klimis bingung. "Ya untuk minyak rambutmu!" sahut Ensi.

Klimis segera membasahi rambutnya dengan air bunga spatu. Lalu menyisirnya. "Asiiik... rambutku jadi mengilat!" serunya girang. "Eh aku bagi doong..." kata Uwet malu-malu. Ia pun ikut membasahi rambutnya dengan minyak kembang sepatu. "Hihih... liliput-liliput tukang gaya," tawa Peri Bunga Spatu geli.





Pantang Menyerahkah Kamu?

Salah satu sifat yang perlu kita tingkatkan adalah gigih atau tidak mudah menyerah. Nah, apakah saat ini kita sudah memiliki sifat pantang menyerah? Yuk, ikuti kuis ini untuk mengetahui jawabannya!

1.

Ketika mengerjakan soal matematika, jawaban yang kamu dapat tidak ada pada pilihan jawaban yang tersedia. Apa yang akan kamu lakukan?



1. Aku malas menghitung ulang. Aku pilih jawaban yang mendekati saja.
2. Aku akan bertanya kepada guru.
3. Aku akan menghitung ulang.

2.

Adikmu minta bantuanmu untuk mengurai seutas tali yang kusut. Apakah kamu akan membantunya?



1. Tidak.
2. Membantu sebisaku saja.
3. Tentu akan membantunya.

3.

Ketika belajar kelompok, kamu dan teman-temanmu menemukan soal yang sulit. Apa yang akan kamu lakukan?

1. Aku menunggu jawaban dari teman-teman saja.
2. Aku akan berusaha untuk menjawabnya.
3. Aku akan bertanya pada guru atau mencari jawabannya di buku dan internet.



4.

Besok adalah ujian akhir sekolah, tetapi ada satu bab dari pelajaran yang belum kamu mengerti. Apa yang akan kamu lakukan?

1. Aku fokus belajar yang lain saja. Jika ada soal dari bab itu, aku lewati.
2. Aku akan coba pelajari bab itu sebisanya.
3. Aku akan minta orangtua atau kakakku untuk mengajariku.

5.

Nenek sedang berkunjung ke rumahmu dan minta diberi tahu cara menyalakan televisi yang canggih di rumahmu. Apa yang akan kamu lakukan?



1. Biar aku yang menyalakan televisi dan mencarikan acara yang akan ditonton nenek.
2. Aku ajarkan sebisaku. Kalau nenek tetap tidak mengerti, aku yang akan mencarikan acara kesukaan nenek.
3. Aku akan ajari nenek pelan-pelan hingga mengerti, jadi nenek bisa menonton televisi tanpa harus menungguku.

6.

Saat menjelang tidur malam, kamu baru ingat besok harus membawa pelepah pisang untuk tugas kesenian. Apa yang akan kamu lakukan?

1. Karena sudah malam, mau bagaimana lagi. Pasrah saja.
2. Aku akan bilang kepada orangtua. Mungkin pagi-pagi orangtua bisa membantuku.
3. Selain bilang kepada orangtua, aku juga akan tanya temanku, siapa tahu mereka punya pelepah berlebih.



7.

Saat pelajaran olahraga, kamu kesulitan melempar bola voli. Apakah kamu akan berlatih melempar bola voli lagi?



1. Tidak. Aku tidak suka olahraga. Yang penting, nilai pelajaran yang lain bagus.
2. Kalau ada bola voli, mungkin aku akan berlatih.
3. Aku akan berlatih lagi. Kalau tidak ada bola voli, aku akan menggunakan bola yang ada di sekolah.

8.

Kamu tidak sengaja menumpahkan air pada buku kesayangan temanmu hingga rusak. Buku itu sudah tidak ada lagi di toko buku. Bagaimana kamu mengganti buku itu?

1. Bayar dengan uang saja. Atau, aku bilang pada temanku untuk mengeringkannya.
2. Aku akan coba mengeringkan buku itu. Jika ada yang robek, aku akan coba beri lem.
3. Aku akan minta tolong orangtuaku untuk mencari buku tersebut di toko-toko buku lama. Mungkin aku bisa mendapat buku yang sama dan masih bagus.



Ilustrasi: Anastasia* Tekst: Eva*

Nah, sekarang jumlahkan semua angka sesuai jawaban yang kamu pilih. Jika jumlah totalnya adalah...

8 – 12

Ayo, Berusaha Lebih Gigih!

Dalam kehidupan sehari-hari, wajar jika kita menemukan berbagai kesulitan. Namun, kesulitan dan tantangan itulah yang akan membuat kita menjadi banyak pengalaman, semakin kuat, semakin terampil, semakin kreatif, dan semakin hebat. Makanya, kita perlu berusaha lebih gigih dan tidak langsung menyerah ketika menghadapi masalah. Ayo, lebih bersemangat lagi, ya! Kamu pasti bisa!



13 – 18

Tingkatkan Lagi Kegigihanmu!

Ketika menghadapi kesulitan atau tantangan, kita memang perlu gigih, berusaha sekuat mungkin. Selain itu, kita juga harus cerdik, kreatif, dan menganggap tantangan sebagai kesempatan untuk maju, berkembang, dan semakin hebat. Dengan begitu, semakin banyak tantangan yang kita selesaikan, kita pun akan semakin tangguh dan banyak pengalaman. Tingkatkan terus, ya!



19 – 24

Pertahankan Kegigihanmu!

Wah, hebat! Kamu kuat, gigih, kreatif, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi berbagai tantangan atau kesulitan. Pertahankan, ya! Sebab, semakin banyak menghadapi masalah dan kesulitan, pengalaman kita akan semakin bertambah dan kita semakin tangguh. Semangat terus, ya! Setiap tantangan yang berhasil kita hadapi, pasti akan membuat kita bertambah hebat.





Reportasia

Curhat Teman Selama Belajar

Apa yang teman-teman rasakan saat harus belajar dari rumah (BDR) selama pandemi Covid-19? Tentu ada kekurangan dan kelebihannya, ya! Nah, inilah beberapa curahan hati teman-teman kita kepada Bobo.

Bisa Berkumpul Bersama Keluarga

Berada di rumah sepanjang hari, membuat kita selalu bertemu dengan keluarga. Kita menjadi lebih dekat dengan orangtua dan saudara. Kita juga bisa menanyakan tentang pelajaran kepada orangtua.

Itulah hal yang disyukuri oleh teman kita @nadanisrinahasna, @sarahprabowo, @keysa_2706, @safirarahmalia.

keysa_2706
Aku bersyukur karna bisa lebih dekat dengan keluarga jadi bisa belajar bareng

nadanisrinahasna
Bisa berkumpul sama keluarga di rumah

safirarahmalia
Bisa kumpul sama keluarga

sarahprabowo
Boleh kumpul dengan keluarga dan boleh bertanya jika ada yang tidak dimengerti

Tidak Perlu Pergi Ke Sekolah

Bagi beberapa teman kita, pergi ke sekolah pada pagi hari memakan waktu. Selain persiapan di rumah, kemacetan dalam perjalanan juga membuang waktu cukup banyak. Nah, belajar dari rumah artinya tetap bisa belajar tanpa harus pergi ke sekolah.

Hal itu disampaikan oleh ; @rezikhazee, @ratih_shp2000, @fakhrial_13, @keanu.eshan, @ukhyt_cha99

rezikhazee
Nggak capek jalan kesekolahnya hehehehe

ratih_shp2000
Tidak kena macet dan banyak kesempatan belajar tanpa harus perjalanan dulu

fakhrial_13
Gk usah repot repot ke sekolah pagi pagi.....

ukhyt_cha99
Gak harus pulang pergi kesekolah, bisa belajar sambil makan

Bingung Saat Belajar

Belajar dari rumah artinya kita tidak dapat bertemu langsung dengan guru dan bertanya langsung kepadanya. Kadang-kadang, pelajaran yang disampaikan lewat internet ada yang membingungkan dan kurang jelas.

Pengalaman itu dirasakan oleh @fabel_dzaky, @eli_sabetsinaga, @tisa5133

fabel_dzaky
Kadang kadang penjelasannya kurang jelas

eli_sabetsinaga
Tidak mengerti sejelas apa pun guru menjelaskan

tisa5133
Tidak mengerti materi yg masuk dalam otak

Belajar Menggunakan Teknologi Baru

Kita mengandalkan teknologi internet untuk dapat belajar dari rumah. Belajar dari rumah membuat kita tidak gagap teknologi (gaptek).

Itulah yang disampaikan oleh @akh.qillacute216, @siskanna

akh.qillacute216
Bersyukur karena saya bisa mengenal dunia internet dengan lebih baik (tidak gaptek lagi)

siskanna
Jadi tau tentang Zoom, Classroom dan cara mengedit tugas video..

Lebih Mengerti Pelajaran

Beberapa teman kita ada yang bingung karena tidak mengerti pelajaran yang disampaikan. Namun, ada pula yang menjadi lebih mengerti karena saat belajar dari rumah kita bisa mencari informasi tambahan di internet.

Itulah pengalaman @rap_07, @a1s_ais

rap_07
Bs lbh paham materi yg diberi, dll

a1s_ais
Jadi bisa lebih banyak tahu hal yang tidak kita pelajari disekolah melalui internet, Bo

- Teman kita dari rumah

Masalah Teknis

Jaringan internet tidak selalu lancar. Kadang sinyalnya lemah, kuota internet habis, atau mati listrik.

Hal itu dikeluhkan @ukhty_cha99, @hidayati_8575, @sabililanisa_

ukhty_cha99
Sinyal susah,
hp penuh
[Reply](#)

hidayati8575
Klo jaringan nya jelek kan
susah mau belajar, terus
malah gk fokus buka aplik
lain, data cepat habis.
[Reply](#)

sabililanisa_
Hal hal teknis seperti
listrik yang tiba2
padam jadi wifi ikut
mati atau sinyal bo :(
[Reply](#)

Bosan dan Kesepian

Bosan dan kesepian. Hari-hari yang biasanya dilalui bersama teman-teman, sekarang hanya sendiri saja.

Itulah yang dialami @riadhah-mekka, @amberlie_abel_2

riadhahmekka
Sepi nggak ada
teman.nggak seru.waktu
di sekolah banyak teman
jadi belajarnya bareng.
[Reply](#)

amberlie_abel_2
Tidak bisa ketemu
teman-teman
[Reply](#)

Mata Lelah dan Mengantuk

Selama belajar harus melihat layar komputer atau telepon pintar. Itu membuat mata menjadi lelah dan mengantuk.

Hal itu dirasakan oleh @keys_2706, @cerita_aqila, @fathme_nayla736

keys_2706
Kadang
aku ngantuk
[Reply](#)

cerita_aqila
Terlalu sering
melihat handphone:(
[Reply](#)

fathme_nayla736
Harus
daring...daring
membut mata lelah
[Reply](#)

Tidak Fokus dan Sulit Berkonsentrasi

Ada banyak hal yang tanpa sengaja mengganggu konsentrasi saat belajar dari rumah. Belajar pun jadi kurang fokus.

Hal seperti itu dialami oleh @nadia_shafiana, @theodolitee, @resti0918

nadia_shafiana
Tidak fokus, tidak
konsisten, tidak ada
motivasi karena ga
ada temen yg diliat
[Reply](#)

theodolitee
Susah buat fokus, karna
kedistract sama keluarga/
tetangga yang berisik
sama internet yg ga stabil
[Reply](#)

resti0918
kurang konsentrasi
karena sedikit banyak
pengalih perhatian di
rumah
[Reply](#)

Digangu Adik

Beberapa teman kita ada yang merasa terganggu saat belajar dari rumah.

Itu dialami @gabrielmanuel561, @nirsina_d12

gabrielmanuel561
Ya digagu adik
[Reply](#)

nirsina_d12
Adikku sering
ganggu
[Reply](#)

Nah, itulah beberapa cerita teman-teman kita saat belajar dari rumah. Menurut teman-teman, apa saja yang menyenangkan dan tidak menyenangkan selama belajar dari rumah atau PJJ (pelajaran jarak jauh)? (Ana*)





Reportasia

Dongeng Bahagia di Rumah

Festival Dongeng Internasional Indonesia (FDII) kembali hadir! Namun, pada tahun 2020 ini, festival dilaksanakan secara virtual sehingga bisa dinikmati dari rumah.

Festival di Rumah

Komunitas Ayo Dongeng Indonesia kembali mengadakan Festival Ayo Dongeng Internasional Indonesia. Tema festival kali ini adalah "Dongeng Bahagia di Rumah." Festival ini dilaksanakan selama satu pekan, tepatnya pada tanggal 23 - 28 November 2020 lalu, dengan

memanfaatkan *platform* YouTube, Instagram, serta Zoom.

Meskipun dilaksanakan tanpa langsung bertatap muka, berbagai kegiatan dalam FDII 2020 ini sangatlah menarik. Ada dongeng pagi dan dongeng sebelum tidur, ada piknik cerita yang menarik, serta pertunjukan dongeng istimewa dari bintang tamu dan pendongeng internasional. Beragam dongeng, baik yang menggunakan musik, boneka, atau buku, ditampilkan dalam festival ini.

Berbagai Dongeng Internasional

Wow, puluhan pendongeng ikut meramaikan FDII 2020 ini. Selain para pendongeng dari Komunitas Ayo Dongeng Indonesia, ada juga pendongeng Kak Ariyo Zidni dan Kak Rona Menteri. Bahkan, ada pendongeng internasional, yaitu Kak Alicia Dong Joo Bang dari Korea Selatan, Kak Wajuppa Tossa dari Thailand, Kak Nor Azhar dari Malaysia, Kak Jumaini dari Singapura, Kak Simone Sales dari Filipina, serta Kak Jeeva Raghunath dari India.

O iya, pada FDII 2020 ini, ada pula dogeng yang dibawakan oleh para bintang tamu. Penyanyi terkenal Kak Andien tampil membawakan dongeng sambil menyanyikan sebuah lagu. Ada juga Kak Mona Ratuliu yang berduet dengan Nala, anaknya. Dan terakhir, ada Kak Dewi Lestari, penulis terkenal, yang membacakan buku dongeng klasik untuk kita semua. Wuih, seru sekali!



Dongeng dari bintang tamu, Kak Andien dan Kak Mona Ratuliu



Dongeng dari kakak-kakak Komunitas Ayo Dongeng Indonesia



Ketiga pendongeng internasional yang hadir dalam FDII 2020





Tanaman Ajaib dalam Dongeng



Teman-teman tentu pernah membaca dongeng yang tokohnya tanaman, kan? Tanaman-tanaman yang ada dalam dongeng itu adalah tanaman ajaib, bukan tanaman biasa.

Jack dan Pohon Kacang

Dongeng yang berasal dari Inggris ini bercerita tentang petualangan Jack dan pohon kacang. Jack adalah anak laki-laki yang tinggal bersama ibunya. Hidup mereka sangat kekurangan. Satu-satunya harta mereka hanyalah seekor sapi.

Suatu hari, Jack disuruh ibunya menjual sapi itu ke pasar. Saat akan menjual sapi, ada seorang kakek yang menawarkan biji kacang ajaib untuk ditukar dengan sapinya. Biji kacang ajaib itu bisa tumbuh menembus awan. Mendengar perkataan kakek itu, Jack pun setuju.

Sesampainya di rumah, Jack bercerita pada ibunya. Ibu Jack pun marah besar. Ibu Jack langsung melempar biji kacang itu ke luar rumah. Keesokan harinya, Jack sangat terkejut melihat

pohon kacang itu tumbuh tinggi sekali sampai menembus awan. Tanpa pikir panjang, Jack pun langsung memanjat pohon kacang itu.

Ketika Jack sampai di atas awan, ia melihat sebuah istana raksasa. Jack menghampiri istana itu. Tiba-tiba seorang wanita raksasa keluar dan menghampiri Jack. Wanita raksasa itu pun mengizinkan Jack masuk dan memberinya makanan.

Saat sedang makan, suami wanita raksasa itu pulang membawa uang emas hasil curiannya. Jack disuruh bersembunyi, karena raksasa itu suka memakan manusia. Ketika raksasa itu tertidur, Jack buru-buru keluar sambil membawa makanannya dan sedikit uang emas untuk ibunya. Sejak itulah, hidup Jack dan ibunya tak kekurangan lagi.

Momotaro

Cerita Momotaro ini berasal dari Jepang. Dalam cerita itu, dikisahkan tentang sepasang kakek dan nenek yang tidak mempunyai anak. Ketika nenek sedang mencuci pakaian, ia melihat buah persik yang sangat besar hanyut di sungai. Sang nenek kemudian mengambil buah persik itu dan membawanya pulang untuk disantap bersama kakek.



Saat buah persik itu akan dipotong, betapa terkejutnya mereka. Nenek itu melihat ada seorang anak laki-laki di dalamnya. Anak laki-laki itu kemudian diberi nama Momotaro. Dalam bahasa Jepang, Momo artinya buah persik (peach), sedangkan Taro adalah sebutan untuk anak laki-laki. Nenek dan kakek merawat Momotaro dengan penuh kasih sayang. Momotaro tumbuh menjadi anak yang kuat dan pemberani.

Suatu hari, desa tempat tinggal mereka diserang oleh raksasa. Tentu saja Momotaro tidak tinggal diam. Momotaro meminta izin kepada kakek dan nenek untuk pergi melawan raksasa itu. Akhirnya, Momotaro berhasil mengalahkan raksasa itu dengan bantuan anjing, kera, dan burung pegar.

Monster Pohon



A Monster Calls adalah judul novel karya Patrick Ness. Kisah ini menceritakan tentang seorang anak laki-laki bernama Conor yang sedang sedih dan kesepian, karena sang Ibu sedang sakit parah. Setiap hari, Conor hanya menggambarkan untuk menghibur dirinya.

Suatu ketika, ada pohon tua besar yang berubah menjadi monster. Monster pohon itu kemudian menghampiri Conor melalui jendela kamarnya.

Monster pohon itu berasal dari Pohon Yew. Tidak seperti monster pada

umumnya, monster pohon ini menceritakan dongeng kepada Conor. Dalam dongeng itu, monster pohon menyampaikan pesan yang baik, seperti keberanian, kejujuran, kepercayaan, dan ketegaran. Sejak itu, persahabatan Conor dan monster pun dimulai.

Di antara ketiga dongeng tentang pohon ajaib tersebut, dongeng manakah yang menuju teman-teman paling menarik? Ikuti terus pengetahuan tentang dongeng dengan tagar #MendongenguntukCerdas (Marisa*)



Apel Tertawa dan Apel Menangis



Pangeran Bahrom adalah putra tunggal yang sangat dimanja ayahnya, sang raja. Walau ia gagah dan ahli bertarung menggunakan pedang, ayahnya melarang ia pergi jauh dari kerajaan. Pangeran Bahrom sering merasa kesal dan duduk menyendiri di dekat sebuah mata air.

Pada saat itu, datanglah seorang nenek membawa kendi untuk mengambil air. Pangeran Bahrom melampiaskan kekesalannya pada nenek itu. Ia mengambil batu dan melempar kendi si nenek. Karena ia jago memanah, lemparannya tepat kena sasaran, dan kendi itu pun pecah.

Nenek itu marah dan berseru, "Semoga kau tertarik pada Apel Tertawa dan Apel Menangis!"

Setelah berkata begitu, nenek itu pun menghilang. "Wah, hari ini aku bertemu penyihir," gumam Pangeran Bahrom ceria.

Akan tetapi, kata-kata nenek itu ternyata menjadi kenyataan. Pangeran Bahrom tiba-tiba ingin sekali memiliki Apel Tertawa dan Apel Menangis. Ia tidak berselera makan dan hanya melamun di tempat tidurnya.

Pangeran Bahrom akhirnya sadar, ia telah terkena kutukan si nenek. Sang raja mendatangkan seorang tabib sakti.

"Kedua apel itu milik Putri Daria. Istananya terletak di atas bukit dan dikelilingi ribuan domba. Kau harus mengambil kedua apel itu sendiri agar kutukan nenek sihirnya itu lenyap," ujar sang tabib sakti.

"Mungkin ini sudah waktunya kau belajar bertanggung jawab dan mandiri," kata sang raja sedih, dan akhirnya mengizinkan putra tunggalnya pergi.

Pangeran Bahrom akhirnya memulai perjalannya. Ia naik ke bukit, menuruni lembah, dan berkuda di padang rumput luas. Ia akhirnya tiba di sebuah bukit dan bertemu seorang gembala yang sedang menggembalaan ribuan domba istana. Pangeran Bahrom menyapanya dan bertanya tentang Apel Tertawa dan Apel Menangis. Ia memberi gembala itu segenggam koin emas.

Gembala itu berkata, "Kedua apel itu ada di ruangan pakaian, di dekat kamar Putri Daria. Letaknya di lantai pertama, ruang sebelah kanan. Aku punya sehelai kulit domba utuh. Pakailah kulit domba itu dan merangkaklah di antara domba-domba istana. Nanti sore, aku akan mengantar domba ke istana. Kau bisa ikut menyusup ke dalam. Pada malam hari, saat semua orang tertidur, pergilah ke ruangan itu."

"Di atas sebuah rak, kau akan menemukan kedua apel itu. Apel Tertawa dan Apel Menangis. Jika kau bisa mengambilnya, maka semuanya beres. Jika Putri Daria terbangun, kau ditangkap dan kena hukuman!" tambah si gembala.

Gembala itu lalu memberikan sehelai kulit domba utuh pada Pangeran Bahrom. Pangeran segera memakainya dan merangkak di antara domba-domba. Ia berhasil masuk ke halaman istana tanpa ketahuan.

Ketika malam tiba dan semua orang tertidur, Pangeran Bahrom keluar dari kulit domba. Ia merayap hati-hati ke lantai pertama. Ia berhasil masuk ke ruangan pakaian, tempat kedua apel dipajang di atas rak. Ketika melihat Pangeran Bahrom masuk, Apel Tertawa mulai tertawa. Apel Menangis pun mulai menangis.

Putri Daria terbangun dan bergegas masuk ke ruangan itu. Pangeran Bahrom bergegas sembunyi di balik lemari pakaian besar. Pangeran Bahrom mengintip dan takjub melihat putri yang cantik dengan rambut keemasan.

"Kalian jangan ribut, ya! Nanti aku cubit!" tegur Putri Daria pada kedua apelnya. Ia lalu kembali ke kamar tidurnya lagi.

Setelah beberapa saat, Putri Daria tertidur lagi. Pangeran Bahrom keluar dari persembunyiannya. Ia buru-buru mengantongi kedua apel dan mengendap pergi dari sana. Kedua apel itu tidak bersuara lagi, karena takut dicubit sang putri.

Dengan cepat Pangeran Bahrom keluar dan kembali ke kandang domba.

Ketika fajar menyingsing, gembala menggiring kawanan domba ke gunung. Pangeran Bahrom ada di antara domba-domba itu. Setiba di padang rumput, sang pangeran keluar dari kulit domba dengan lega. Ia memberi gembala itu segenggam koin emas lagi.

Dalam perjalanan pulang, Pangeran Bahrom bertemu seorang nenek penjual kalung manik-manik.

"Tolong beli kalung manik-manikku, Tuan! Sudah beberapa hari tidak ada orang yang membeli pekerjaan tanganku ini," kata nenek itu.

Pangeran Bahrom merasa iba. Ia melihat kalung-kalung dengan manik-manik indah. Ia lalu memberi nenek itu segenggam koin emas.

"Ini untukmu, Nek. Tolong pilihkan kalung manik-manik yang terindah untukku," kata Pangeran Bahrom.

Nenek itu tampak gembira. Dari keranjangnya, ia mengambil seuntai kalung manik-manik kecil yang panjang dan sangat indah.

"Ini kalung manik-manik istimewa. Ceritakanlah isi hatimu pada kalung ini. Lalu, kirimkanlah pada seorang gadis yang kau sukai. Maka, ketika gadis itu mengusap kalung ini, manik-manik ini akan menceritakan kembali ceritamu itu," kata si nenek.

Pangeran Bahrom menerima kalung itu dengan wajah masih bingung. Ia ingin bertanya lagi, namun nenek itu sudah menghilang.

Setiba di istananya, ayahanda Pangeran Bahrom menyambut putranya dengan gembira. Namun, Pangeran Bahrom heran. Walau ia telah mendapatkan kedua apel itu, hatinya masih tetap sedih. Ternyata, diam-diam ia teringat pada Putri

Daria yang cantik. Pangeran Bahrom merasa bersalah telah mencuri kedua apel itu. Pangeran Bahrom teringat pada kalung manik-manik yang dibelinya.

Sambil memegang kalung itu, Pangeran Bahrom menceritakan isi hatinya. Tentang kutukan yang ia terima, sehingga ia terpaksa mencuri kedua apel Putri Daria. Ia juga bercerita tentang keindahan rambut Putri Daria yang keemasan.

Pangeran Bahrom lalu mengirim utusan untuk mengantarkan kalung itu pada Putri Daria. Sang putri meraba kalung itu dan ia sangat terkejut. Dari kalung itu, keluar suara yang menceritakan isi hati Pangeran Bahrom. Kini Putri Daria tahu, siapa pencuri kedua apelnya.

Sang utusan lalu bertanya, apakah Pangeran Bahrom diizinkan untuk mengunjunginya, untuk mengembalikan kedua apel itu. Putri Daria mengizinkan.

Maka, Pangeran Bahrom pun datang ke istana Putri Daria. Sang putri sangat terkejut, karena pencuri Apel Tertawa dan Apel Menangis ternyata seorang pangeran yang tampan.

Beberapa waktu kemudian, Pangeran Bahrom dan Putri Daria menikah. Mereka hidup bahagia. Pangeran Bahrom lebih bahagia karena ia sudah mengalami petualangan seru. Ia berjanji, akan selalu bersikap sopan pada siapa pun.



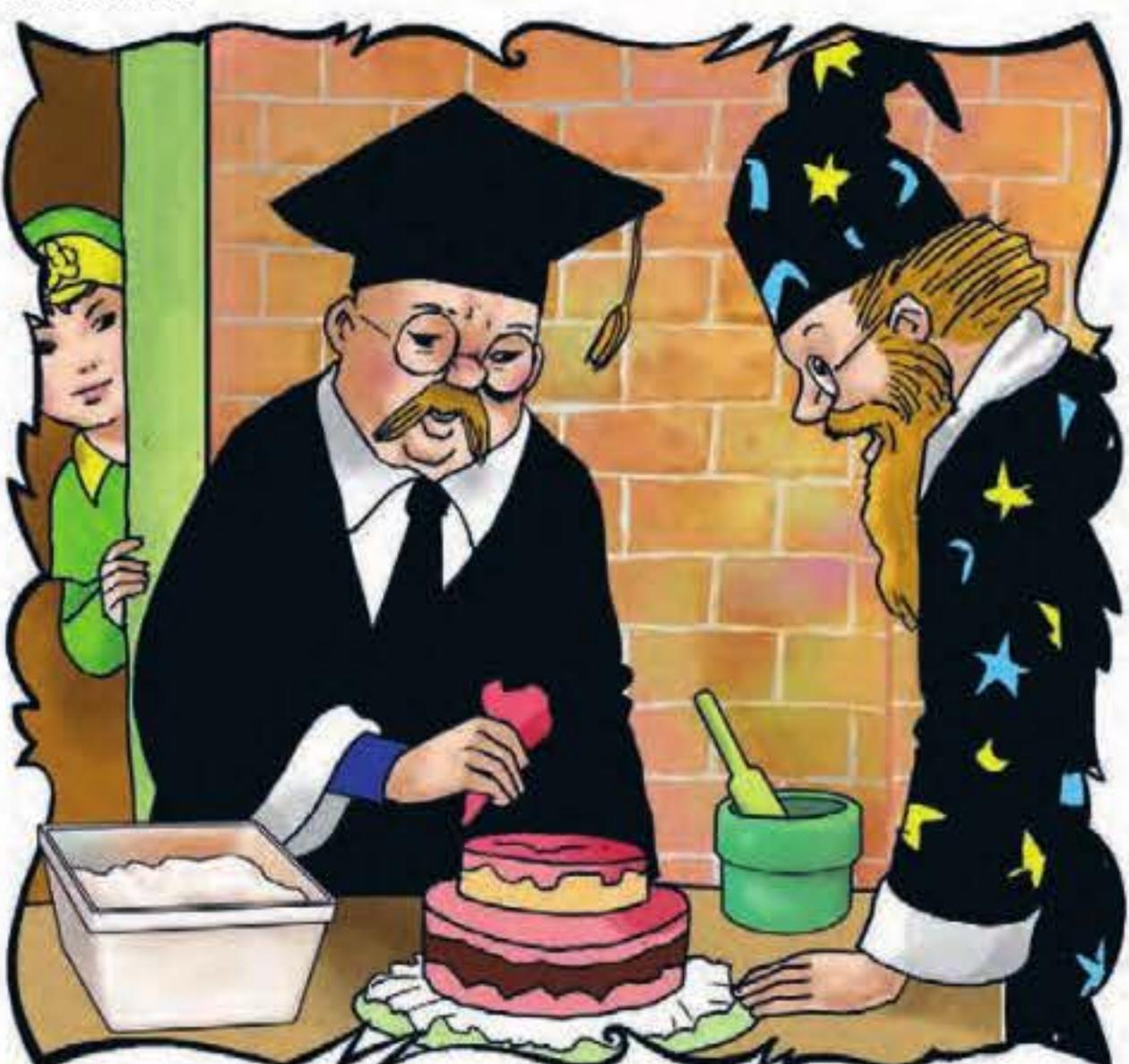
CERITERA DARI NEGERI DONGENG



1. Pak Guru dan Pak Tobi datang ke istana. Ratu mengajak mereka berangkat bersama-sama ke pesta. Ya! Hari itu ada pesta untuk para guru dan tabib. Ratu memakai gaun keemasan indah.



2. Pak Tobi Tabib ingin membawa kue buatan sendiri ke pesta itu. Ratu membolehkan ia memakai dapur istana. "Adonan kue akan kutetesi ramuan hingga menjadi Tart Sehat!" gumamnya.



3. Pak Tobi Tabib memanggang adonan itu. "Nah, kue ku sudah jadi. Pak Guru, tolong hiasi kue tart aku. Kau kan biasa membuat prakarya," pinta Pak Tobi. Pak Guru mulai menghiasi kue itu.



4. Tobi Tabib dan Pak Guru kini menemui Ratu. Oki berjengkut masuk ke dapur. Ia melihat dan mencolek tart yang tampak lezat itu. Namun, "Huekkhh! Rasa obat!" serunya jera.



Tart Sehat



5 "Hahaha... sudah kuduga. Tart buatan Pak Tobi pasti tak enak!" celetuk Pak Guru saat kembali ke dapur. "Ngg... memang kutesi ramuan obat. Itu kan, Tart Sehat!" ujar Tobi Tabib malu-malu.



6. "Biar Pak Dobleh membuat adonan tart lagi!" usul Nirmala. Hmm, adonan Pak Dobleh sudah pasti enak! "Sim salabim!" Nirmala menyulap adonan itu sehingga cepat menjadi kue.



7. Wow, lihatlah! Adonan menjadi tart yang cantik. "Ayo, cepat naik kereta! Jangan sampai terlambat tiba di pesta!" seru Ratu Bidadari. Pak Tobi Tabib dan Pak Guru hati-hati membawa tart tadi. "Lain kali, kau membuat ramuan obat saja. Biar Pak Dobleh yang membuat kue," saran Pak Guru. "Lebih mudah membuat ramuan!" gumam Pak Tobi. Nirmala tersenyum mendengarnya. (Vanda*)



Belalai Gajah dari Gelembung Sabun

Lihat! Gelembung-sabun ini memanjang seperti belalai gajah. Kita coba membuatnya, yuk!

Bahan-bahan :

- Botol plastik bekas
- Kaus kaki bekas
- Sabun cuci piring
- Karet
- Gunting
- Air secukupnya

Cara Membuat:

1



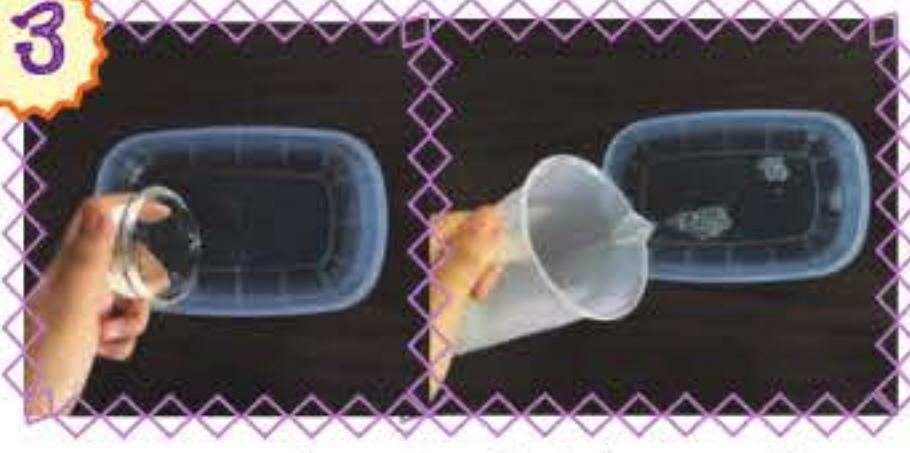
Potonglah bagian atas botol menggunakan gunting.

2



Setelah itu, bungkus botol dengan kaus kaki dan ikat dengan karet.

3



Tuang sabun dan air dalam wadah, lalu aduk hingga rata.

4



Celupkan botol itu ke dalam wadah air sabun tadi. Tiuplah botol. Lihat, apa yang terjadi?



Wow! Ada gelembung sabun yang memanjang dan membentuk seperti belalai gajah. Seru, kan? Nah, kita bisa bermain bersama adik atau saudara saat liburan di rumah. Selamat mencoba!



Pemenang Kuis Bobo 35/48

1. Siti Syafira Salsabila, Bekasi
2. Zhivanna Putri Kinanthi, Tangerang Selatan
3. Naazira Pramesti Nugroho, Pekanbaru
4. Karita Chae Unikku, Yogyakarta
5. Irrika Jessie Li, Jakarta
6. Raziq Aji Pamungkas, Semarang
7. Widya Prabowo, Jakarta
8. Adela Miracle Priyambada, Karanganyar
9. Tania Adjeng Suwandi, Jakarta
10. Aura Shanika, Yogyakarta

Jawaban:
Besok Ulangan Matematika



Susunlah huruf-huruf yang keluar dari terompet hingga menjadi 3 nama alat musik!

CARA MENGIRIM JAWABAN KUIS BOBO

Tuliskan jawaban Kuis Bobo disertai dengan **nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, hoby, emailmu** (email orang tuamu), kelas, dan **nama sekolah** Lalu kirim melalui :

1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Jangan lupa tempelkan kupon kuis Bobo, ya!
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com dan bobo@gridnetwork.id, Subject: #kuisbobob40
3. Teman-teman juga bisa mengirimkan jawaban lewat WhatsApp dan LINE BOBO.

Jawaban diterima redaksi paling lambat 2 minggu setelah terbit.
Nama pemenang akan diumumkan di Majalah Bobo No. 45/ XLVIII.
10 pemenang Kuis Bobo masing-masing akan mendapatkan hadiah



Gadis Cantik di Hutan

(Bagian 3)

Ringkasan Cerita Sebelumnya:

Di hari berikutnya, Betty kembali bertemu gadis cantik itu di hutan. Mereka kembali menari sampai matahari terbenam. Betty menangis karena pekerjaannya tidak selesai. Gadis cantik itu dengan ajaib, membantu Betty menggulung serat rami di gelendong. Ibu Betty marah karena persediaan serat rami di gelendong kayu telah habis. Betty lega karena hari itu gadis cantik itu membantunya, sehingga ia bisa memberikan gulungan serat rami pada ibunya.

Ayo, kita menari bersama!" katanya sambil meraih pinggang Betty.

Pada saat itu, terdengar musik di atas kepala mereka, dan kedua gadis itu berputar-putar menari. Betty lupa akan gelendong dan kambingnya. Ia tidak melihat apa-apa selain gadis cantik itu, yang bergerak ke segala arah dengan indah. Betty tidak memikirkan apa pun, kecuali musik yang menyenangkan, selaras dengan gerakan kakinya. Mereka menari dari tengah hari sampai sore. Kemudian, gadis itu berhenti menari, dan musik berhenti. Betty memandang ke sekeliling, tampak matahari di balik hutan.

Dengan berlinangan air mata, ia menggenggam tangan di atas kepalanya, dan berbalik mencari

gelendong yang setengah kosong. Ia berkata apa pada ibunya.

"Beri aku keranjangmu," kata gadis cantik itu. "Aku akan menolongmu pada sisa hari ini."

Betty menyerahkan keranjang itu kepadanya dan gadis itu menghilang sejenak. Ia lalu muncul lagi dan menyerahkan keranjang itu kepada Betty.

"Lihatlah isinya di rumahmu, jangan sekarang!" pesannya, lalu menghilang.

Betty takut untuk mengintip ke dalam keranjang, tetapi di tengah perjalanan dia tidak bisa menahan diri. Keranjang itu sangat ringan, seolah-olah tidak ada apa-apa di dalamnya. Betty penasaran, apakah gadis cantik itu menipunya.

Ketika ia mengintip, betapa terkejutnya Betty. Ternyata isinya hanya daun-daun birch! Betty langsung menangis. Ia marah karena sangat percaya pada gadis cantik itu. Ia membuang dua genggam daun, dan akan mengosongkan keranjang. Namun, ia lalu berpikir,



"Aku akan menggunakannya untuk alas tidur kambing-kambingku!"

Maka, ia meninggalkan beberapa helai daun di keranjang. Betty hampir takut untuk pulang. Kambing-kambingnya sampai bingung karena gembala mereka tidak ceria. Ibunya pun sudah menunggu di depan pintu dengan cemas.

"Astaga, Betty! Gelendong serat rami apa yang kau bawa kemarin?" seru ibunya.

"Memangnya kenapa, Bu?" tanya Betty dengan cemas.

"Waktu kamu pergi tadi pagi, Ibu mengambil gelendong serat rami pemberianmu kemarin. Ibu memindahkan gulungan serat itu ke gelendong-gelendong kecil. Satu gelendong penuh, dua, tiga... Tapi anehnya, benang dari gelendong pemberianmu masih tetap penuh, tidak habis-habis."

"Karena kaget, Ibu sampai berteriak, 'Gelendong dari roh jahat apa ini?' Dan seketika, serat rami di gelendong pemberianmu itu lenyap. Mengapa bisa begitu?"

Betty segera bercerita tentang gadis cantik di hutan.

"Itu Perempuan Penunggu Hutan!" teriak ibu Betty takjub. "Sekitar tengah hari dan tengah malam, para Perempuan penunggu hutan biasanya menari tarian mereka. Untunglah kau selamat. Biasanya, mereka akan mengajak manusia menari sampai mati kelelahan. Mungkin Perempuan Penunggu Hutan itu suka padamu, karena kau pandai menari."

"Kalau mereka suka pada manusia, mereka biasanya memberikan hadiah agar manusia itu menjadi kaya. Sayang sekali, kau tidak cerita pada Ibu. Kalau kau cerita, mungkin Ibu tidak akan mengomel, dan akan punya satu kamar penuh serat rami, untuk Ibu pintal menjadi benang."

Kemudian, Betty teringat pada keranjangnya. Ia berpikir, mungkin ada sesuatu di bawah dedaunan itu. Ia melihat ke dalam keranjang dan berseru, "Lihat, Ibu!"

Ibu Betty melihat dan bertepuk tangan. Daun birch itu ternyata telah berubah menjadi emas.

"Gadis cantik itu berpesan, jangan melihat isi keranjang ini di tengah jalan. Aku harus melihatnya di rumah. Tapi, aku tidak patuh!" cerita Betty.

"Untunglah, kau tidak mengosongkan keranjangmu sama sekali!" hibur ibunya.

Keesokan paginya, Betty pergi sendiri untuk melihat tempat ia membuang dua genggam daun. Namun, di jalan itu tidak ada yang tertinggal, selain daun birch yang segar. Untunglah, kekayaan yang dibawa Betty pulang cukup banyak. Ibunya kini bisa membeli sebuah perkebunan kecil. Mereka punya banyak ternak.

Betty memiliki pakaian yang bagus dan tidak lagi harus menggembalakan kambing. Hidupnya tidak susah lagi. Namun, Betty terkadang rindu pada gadis cantik yang mengajaknya menari dengan riang. Ia sering pergi ke hutan birch. Ia berharap bisa melihat gadis cantik itu lagi. Namun, gadis itu tidak pernah terlihat lagi. 🍀

(Tamat)





Tips Kebiasaan Baik di Rumah

Buku ini berisi berbagai pengetahuan agar kita memiliki kebiasaan baik di rumah. Misalnya, merapikan meja setelah belajar, dan tidak memakai barang milik orang lain tanpa minta izin dulu pada pemiliknya.

Di rumah, kita harus bersikap sopan dan santun. Misalnya, saat berbicara dengan orangtua tidak bersuara keras, menyapa nenek dan kakek dengan ramah, juga selalu mengetuk pintu bila ingin masuk ke kamar orangtua atau saudara.

Lewat buku ini, kita juga bisa mengetahui beberapa tips agar tidak dimarahi orangtua. Di antaranya, berkata jujur setelah membuat kesalahan dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Selain tips kebiasaan baik, dalam buku ini juga ada berbagai permainan yang bisa kita lakukan di rumah. Contohnya, menggambar, bercerita, dan mencari kaki di balik selimut. Wuiiih... seru!

O iya, buku ini cukup lebar dan dilengkapi gambar yang lucu dan warna-warni. Selamat membaca, ya! (Jo*)

Data Buku

Judul : Menyayangi Keluarga

Penulis: Seon Hye Yun

Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama



Teks dan Foto: Jo*



Bopan

Bobo Nomor Depan

EDISI 41 TAHUN XLVIII,
Terbit Kamis, 14 Januari 2021

Teliti Sebelum Membeli

Harga
Rp 14.000,00
(P. Jawa)
Rp 15.000,00
(Luar P. Jawa)



Pengetahuan:
Periksa Dulu, Baru Beli

Saat kita akan membeli sesuatu, sebaiknya kita periksa dulu dengan teliti.

Tak perlu buru-buru agar kita tidak menyesal nantinya.



Pengetahuan 8
Makanan Bergizi
Bobo suka makan wortel. Wortel itu sumber vitamin A. Apakah teman-teman juga sudah makan makanan bergizi?



Dongeng:
Peri Ular dan Cermin Ajaib

Li adalah seorang penjual jamur. Ia mendapat sebuah cermin ajaib karena telah menolong seekor ular di hutan.

EDITORIAL

Editor in Chief: Lucia Triundari

Managing Editor:

Karto Mandiro, David Togatorop (Digital)

Editors: Kussusani Prihatmoko,

Vanda M. Parengkuhan, Theresia Widiantini,

Ivetra Rahmalia (Digital)

Editorial Team:

Marisa Febriiani, Sylvana Hamarling,

Eva Jessica, Jonathan Alfrendi

Videographer: Glent Bonefasio

Visual Editor: Revydia Darmawan,

Sigit Purnomo (Digital)

Graphic Designer:

Donny Suryanto, Kris Dwi Djayanti,

Anastasia A.C. Dosma Novalina

Editorial Secretary: Rita Endang.S

Office : Gedung GRID NETWORK

Perkantoran Kompas Gramedia

Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora
Kecamatan Tanah Abang Kota

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270

Phone : (62-21) 5309699, 5369799

email : bobo@gridnetwork.id,

bobo@gramedia-majalah.com



PUBLISHING

Group Director: Dahlia Dahlia

Deputy Group Director: Harry Kristianto

Group Editorial Director: Devy O Situmorang

BUSINESS

Brand Director: Narulita Widayarsi

Video Business Development &

Partnership Director: Fitriana S. Pangaribuan

Strategic Audience Analysis Director:

Asti Krismardiyantri

Deputy Digital & Print Media Sales Director:
Hendra Mulia

Sales Assistant Director: Adisty Sugiharianti

Account Manager: Andri Pratama Saputro

Account Executive: Dinda Saraswati, Hanan

Office : Gedung GRID NETWORK

Perkantoran Kompas Gramedia

Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora
Kecamatan Tanah Abang Kota

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270

Phone : (62-21) 5309699, 5369799

email : iklangrid@gridnetwork.id

Marketing Director: Adhi Quardianto S

Marketing Manager: Nadhira Ayu

Marketing Communication Director:
Amarendra Adhipangestu

Marketing Communication Manager:
Astrid Puspasari

Marketing Communication Executive:
Mentari Tiani David, Ernawati

Office: Gedung GRID NETWORK

Perkantoran Kompas Gramedia

Jl. Gelora VII RT 2/RW 2 Kelurahan Gelora
Kecamatan Tanah Abang Kota

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270

Phone : (62-21) 5309699, 5369799

email : marcomm@gridnetwork.id

Circulation and Distribution Manager:
DS Wardana

Telp (021) 5306263, **Faks** (021) 53699096

Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com



SAKSIKAN
VIDEO BONA DI CHANNEL
YOUTUBE MAJALAH BOBO,
KLIK: <http://bit.ly/VideoBona>

SCAN QR CODE

Musik Botol



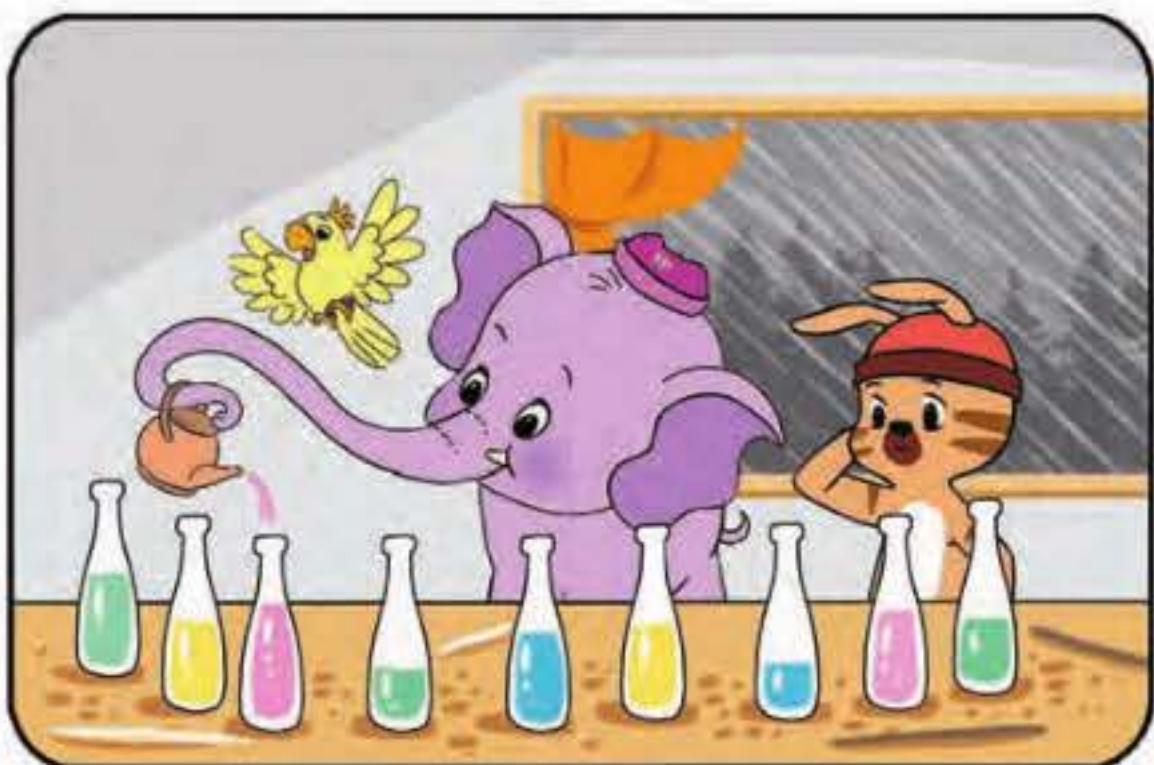
1. Hari ini Bona, Ola, dan Kaka ingin berenang. "Sudah lama kita tidak berenang, ya!" kata Ola. "Kaaak... pasti seru banget!" tambah Kaka senang.



2. Ketika mereka akan keluar rumah, tiba-tiba hujan turun. "Yaaa... hujannya deras," keluh Bona. "Lihat tuh, langit mendung gelap sekali!"



3. "Kita lupakan saja rencana berenangnya," kata Ola. "Kaaaak, terus kita ngapain?" tanya Kaka. "Aku tahu!" seru Bona sambil menuju lemari.



4. Bona kemudian mengumpulkan botol kosong dan mengisinya dengan air. "Apa yang kamu lakukan, Bona?" tanya Ola. "Ooh, mau bikin musik botol, ya?" tebak Ola lagi.



Ilustrasi : Adit

5. "Betul, Ola. Kita pura-puranya bikin silofon dari botol," jelas Bona. Setelah botol-botol itu diatur letaknya, Bona kemudian memukul botol-botol itu dengan tongkat kecil. Ola juga ikut memainkan alat musik itu. Bona dan Ola bermain musik mengikuti aba-aba dari Kaka. "Kaaak.... seru banget ini! Ikuti petunjuk dari sayapku, ya! Kaaak..." teriak Kaka.. (Ani*)

Aturan Makan yang Unik di Berbagai Negara

Teman-teman, yuk kita mengenal aturan atau tata cara makan di beberapa negara!



Portugal

Jangan sekali-kali meminta tambahan garam atau merica saat makan di Portugal. Mengapa begitu? Karena, hal itu dianggap menghina koki atau orang yang memasak makanan itu. Sama seperti mengatakan bahwa makanan itu kurang enak.



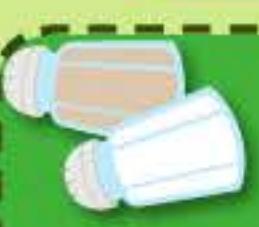
China

Membalikkan badan ikan saat makan itu sangat tidak dianjurkan di China. Membalikkan ikan yang sedang di makan dipercaya bisa mendatangkan nasib yang kurang baik. Jadi, jika daging di sisi atas sudah habis, maka dianjurkan untuk mengambil durinya. Lalu, melanjutkan makan daging ikan yang ada di sisi bawah.



India

Beberapa masyarakat di India suka makan menggunakan tangan, tanpa sendok atau garpu. Walaupun makan dengan tangan, mereka punya aturan, lo. Yaitu, makanan tidak mengenai telapak tangan, mendorong makanan ke mulut dengan ibu jari, dan tidak memasukkan jari ke dalam mulut. Tentu saja, sebelum makan mereka sudah cuci tangan hingga bersih.



Jepang

Menyeruput kuah dengan bersuara keras adalah hal yang wajar di Jepang. Suara seruputan itu menandakan bahwa kita sangat menikmati hidangan yang sudah disediakan. Bahkan, menjadi tanda bahwa hidangan itu sangat lezat dan pujian pada orang yang memasaknya.



Thailand

Makan menggunakan garpu merupakan hal yang kurang baik bagi sebagian orang Thailand. Di sana, garpu hanya untuk mendorong makanan ke sendok saja. Garpu tidak digunakan untuk menyup makanan ke dalam mulut..

